

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPAS MATERI INDONESIA KAYA BUDAYA MELALUI PENDEKATAN CRT DENGAN BERBANTUAN MEDIA WORDWALL PADA SISWA KELAS IV SDN BANYUMANIK 01 TAHUN AJARAN 2023/2024

Ainu Ilma Yuni Lahisa, S.Pd,Dra.Sri Sami Asih,M.Kes,Erra May Hilda,S.Pd

Universitas Negeri Semarang, Indonesia
ainuilma123@gmail.com*

Abstract: Rendahnya hasil belajar siswa pada materi Indonesia kaya budaya peserta didik telah dibuktikan dengan adanya perolehan hasil pre tes pada materi Indonesia kaya budaya dari 28 peserta didik kelas IV SDN Banyumanik 01. Berdasarkan hasil pretes peserta didik, diperoleh nilai ketuntasan klasikal sebanyak 9 siswa. Melihat pernyataan ini dapat dikatakan bahwa persoalan di atas penulis tertarik untuk meneliti dan menguji sejauh mana hasil belajar siswa melalui pendekatan CRT dengan berbantuan media wordwall.

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research). Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN Banyumanik 01 Kelas IV. Penelitian dilaksanakan bulan Februari 2024 sampai Mei 2024. Tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik tes, teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

Pada pra siklus menunjukkan hasil belajar siswa secara klasikal 32,14% dengan kategori “sangat rendah”, pada siklus I memiliki persentase 67,85% kategori tinggi, sedangkan pada siklus II persentase secara klasikalnya 100% kategori “sangat tinggi”. Pada siklus I siswa pada siklus I secara klasikal 74,70% dengan kategori “baik” dan pada siklus II persentasenya menjadi 100% dan kategorinya “sangat baik”.

Dari keterangan tersebut dapat disimpulkan bahwa pendekatan CRT dengan berbantuan media wordwall dapat diterapkan pada materi Indonesia kaya budaya dan dapat meningkatkan hasil belajar di kelas IV Semester II SDN Banyumanik 01 Tahun Ajaran 2023/2024.

Key Words: Hasil belajar IPAS, Pendekatan CRT dengan berbantuan media wordwall

Pendahuluan

Rendahnya hasil belajar siswa pada materi Indonesia kaya budaya peserta didik telah dibuktikan dengan adanya perolehan hasil pre tes pada materi Indonesia kaya budaya dari 28 peserta didik kelas IV SDN Banyumanik 01. Berdasarkan hasil pretes peserta didik, diperoleh nilai ketuntasan klasikal sebanyak 9 siswa atau 32,14% yang berhasil mencapai nilai KKM. Dan siswa yang belum mencapai target kriteria baik sebanyak 19 siswa atau 67,85%. Adapun kriteria nilai 94 – 100 Sangat Baik (A), 81 – 93 Baik (B), 76 – 80 Cukup (C) <75 Kurang.

Melihat pernyataan ini dapat dikatakan bahwa persoalan di atas penulis tertarik untuk meneliti dan menguji sejauh mana hasil belajar IPAS materi Indonesia kaya budaya melalui pendekatan CRT dengan berbantuan media wordwall. Pendekatan Culturally Responsive

Teaching atau CRT menempatkan peserta didik yang merasa dirinya berasal dari budaya minoritas punya kesamaan hak memperoleh kesempatan mengembangkan kemampuan diri. Melalui pendekatan pembelajaran CRT ini, peserta didik juga menjadi lebih memahami budayanya sendiri serta menghargai budaya orang lain. Sedangkan media wordwall adalah media pembelajaran seperti kuis, menjodohkan, memasang pasangan, anagram, acak kata, pencarian kata, mengelompokkan, dlsb.

Dari uraian latar belakang tersebut maka diambil judul penelitian sebagai berikut: "Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Materi Indonesia kaya budaya Melalui Pendekatan CRT Dengan Berbantuan Media Wordwall Pada Siswa Kelas IV SDN Banyumanik 01 Tahun Ajaran 2023/2024".

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah: Guru kurang optimal dalam di terapkan metode pembelajaran yang variatif, Hasil belajar IPAS materi Indonesia kaya budaya masih terdapat beberapa siswa tidak memenuhi KKTP (kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran), Siswa tidak serius belajar, rasa ingin tahu tidak ada, kemandirian dan ketekunan dalam proses pembelajaran terlihat sedikit sekali.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1. Bagaimana hasil belajar IPAS materi Indonesia kaya budaya sebelum di terapkan pendekatan CRT dengan berbantuan media wordwall?, Bagaimana hasil belajar pada mata pelajaran IPAS materi Indonesia kaya budaya setelah di terapkan pendekatan CRT dengan berbantuan media wordwall? dan Apakah penerapan pendekatan CRT dengan berbantuan media wordwall dapat meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran IPAS materi Indonesia kaya budaya?

Adapun tujuan penelitian ini adalah : Untuk mengetahui hasil belajar IPAS materi Indonesia kaya budaya sebelum di terapkan pendekatan CRT dengan berbantuan media wordwall. Untuk mengetahui hasil belajar IPAS materi Indonesia kaya budaya sesudah di terapkan pendekatan CRT dengan berbantuan media wordwall. Untuk mengetahui bagaimana penerapan pendekatan CRT dengan berbantuan media wordwall dapat meningkatkan hasil belajar IPAS materi Indonesia kaya budaya.

Manfaat penelitian ini di antaranya sebagai bahan masukan dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah khususnya mata pelajaran IPAS materi Indonesia kaya budaya dan sebagai bahan masukan dalam rangka mengembangkan kreatifitas para guru dalam mengajar siswa.

Hasil belajar merupakan komponen penting dalam kegiatan pembelajaran. Upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dapat ditempuh melalui peningkatan kualitas sistem

penilaiannya. Sistem penilaian yang baik akan mendorong pendidik untuk menentukan strategi mengajar yang baik dan memotivasi peserta didik untuk belajar yang lebih baik.

Adapun yang dimaksud dengan hasil belajar dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai dan dapat diukur dengan alat atau tes tertentu. sebagai berikut: dari suatu kegiatan atau usaha yang dapat memberikan kepuasan emosional, Proses belajar akan menghasilkan hasil belajar. Menurut Sudirman hasil pengajaran itu dikatakan betul-betul baik apabila memiliki ciri-ciri : hasil itu tahan lama dan dapat digunakan dalam kehidupan oleh siswa kalau hasil pengajaran itu tidak tahan lama dan lekas menghilang, berarti hasil pengajaran itu tidak efektif. Hasil itu merupakan pengetahuan asli atau otentik. Pengetahuan hasil proses belajar mengajar itu bagi siswa seolah-olah telah merupakan bagian kepribadian bagi diri setiap siswa, sehingga akan dapat mempengaruhi pandangan dan caranya mendekati suatu permasalahan.

Sedangkan Pendekatan Culturally Responsive Teaching atau yang biasa disingkat CRT merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang menghendaki adanya persamaan hak setiap peserta didik untuk mendapatkan pengajaran tanpa membedakan latar belakang budaya peserta didik. Media Wordwall adalah aplikasi berbasis website ini dapat digunakan untuk membuat media pembelajaran seperti kuis, menjodohkan, memasangkan pasangan, anagram, acak kata, pencarian kata, mengelompokkan, dlsb.

Metode

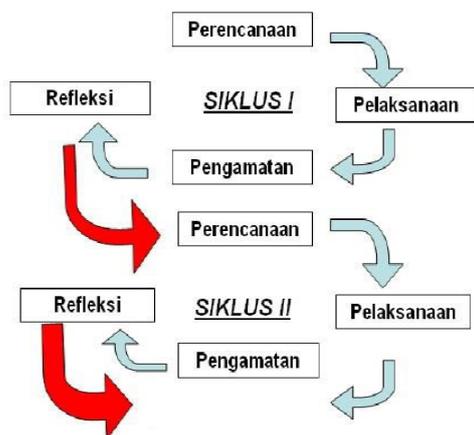
Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). PTK adalah jenis riset yang bersifat reflektif dan melibatkan subjek dalam melaksanakan tindakan-tindakan yang telah ditentukan. Hal ini dengan tujuan memperbaiki praktek pembelajaran di ruang belajar menjadi lebih optimal (Pahleviannur, 2022). Selain itu PTK pun dilaksanakan supaya terdapat perubahan pada proses pembelajaran di kelas menjadi lebih baik dan dapat meningkatkan aktivitas siswa.

Subjek penelitian ini ialah seluruh siswa kelas IV dengan jumlah 28 siswa dan dilaksanakan pada semester 2 Tahun pelajaran 2023/2024, yaitu pra siklus pada 7 Februari 2024, siklus I pada 7 dan 10 Maret 2024 dan Siklus II pada 21 dan 26 Maret 2024 di SDN Banyumanik 01.

Adapun tahapan dari setiap siklus terdiri dari 4 langkah, kemudian siklus II dilakukan guna perbaikan terkait yang masih belum maksimal di siklus I, tahap-tahap tersebut dituliskan dalam gambar 1 berikut:

Gambar 1

Tahapan PTK



dari Ardiawan & Wiradnyana (2020)

Langkah ke-1: Mengembangkan rencana tindakan (perencana)

Peneliti memberikan penjelasan mengenai apa, penyebab, waktu, tempat, subjek, dan prosedur penelitian ini akan dilaksanakan. Penelitian ini dilaksanakan secara bersama dengan pihak pelaksana dan pihak pengamat. Dengan demikian, pelaksana dan pengamat tindakan harus saling bekerja sama. Untuk menghindari subjektivitas dalam penelitian, penulis sendiri berperan menjadi peneliti dan pengajar dan guru kelas II berperan sebagai pengamat.

Langkah ke-2: Tindakan yang diambil (pelaksana)

Pada langkah ini, tugas pelaksana yang dirancang adalah menerapkan isi rancangan; tindakan ini adalah proses belajar pada materi Indonesia kaya budaya melalui pendekatan CRT dengan berbantuan media wordwall.

Langkah ke-3: Pengamat

Pada langkah ini, guru kelas II melaksanakan observasi dan pengamatan selama proses belajar berlangsung. Pengamat melihat proses belajar-mengajar oleh peneliti sebagai pengajar dan siswa kelas II sebagai subjek dan akan menulis semua kesulitan yang dihadapi selama belajar, hal ini bertujuan untuk mendapatkan data yang tepat guna perbaikan pertemuan selanjutnya.

Langkah ke-4: Refleksi

Setelah mengemukakan kembali tindakan sebelumnya, langkah refleksi ini penulis bertemu dengan pengamat untuk membahas bagaimana persiapan tindak lanjut dilaksanakan dan melakukan evaluasi masalah untuk diperbaiki pada siklus berikutnya.

Penelitian ini mengumpulkan data menggunakan instrumen pengamatan sikap dan tes hasil belajar. Metode analisis hasil yang digunakan pada penelitian tindakan kelas ini

mencakup meminimalisir hasil, menyajikan hasil dalam tabel serta grafik, dan merangkum atau menyimpulkan data (conclusion drawing) (Sugiyono, 2019).

Kenaikan hasil belajar matematika diperoleh dari nilai tes yang dikerjakan. Nilai tes dan observasi aktivitas siswa dikumpulkan ketika waktu pembelajaran. Nilai rata-rata, skor maksimum, skor minimum, dan ketuntasan belajar siswa dihitung dengan menggunakan analisis statistika dan membandingkannya dengan nilai KKTP.

Adapun teknik analisis data menurut Purwanto (dalam Armini, N., 2021) yang akan di aplikasikan untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa dalam PTK ini yaitu dengan melihat perbandingan nilai hasil yang didapat pada setiap siklus. Disisi lain, untuk mengetahui persen keberhasilan klasikal siswa yaitu dengan melihat perbandingan jumlah subjek yang telah tuntas dengan jumlah seluruh subjek yang diteliti, lalu mengalikan dengan 100%.

Standar keberhasilan dalam PTK ini ditentukan dengan aturan : Perbaikan aktivitas dikatakan berhasil jika masuk dalam kelompok minimal BAIK, peningkatan hasil belajar dikatakan berhasil jika nilai siswa mencapai KKM yaitu 75 dan persentase Ketuntasan siswa sekurang-kurangnya 75% dari jumlah total siswa.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

1. Pra Tindakan

Pada pra tindakan ini guru belum melaksanakan pendekatan CRT dengan berbantuan media wordwall, hasil belajar pra tindakan adalah sebagai berikut:

Nilai Rata-rata	68,36
Jumlah siswa mendapat nilai <75	9
Persentase siswa mendapat nilai <75	32,14%

2. Siklus I

Pemberian tindakan I dengan melaksanakan pembelajaran dimana peneliti bertindak sebagai guru di kelas. Pembelajaran dilaksanakan adalah dengan menggunakan pendekatan CRT dengan berbantuan media wordwall. Materi yang diajarkan adalah materi Indonesia kaya budaya. Peneliti melaksanakan tindakan kegiatan pembelajaran berdasarkan modul ajar. Pelaksanaan tindakan ini dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit.

1) Pendahuluan

1. Salam dan berdoa bersama untuk mengawali kegiatan pembelajaran.
(Beriman, Berakhlak mulia & Bertaqwa kepada Tuhan YME) (KSE Kesadaran

diri)

2. Mengkondisikan peserta didik dan kelas untuk persiapan belajar
3. Untuk membangkitkan semangat nasionalisme peserta didik, guru mengajak peserta didik berdiri untuk menyanyikan lagu “Garuda Pancasila” (Berkebhinekaan Global)
4. Guru mengecek kehadiran siswa
5. Sebelum pembelajaran guru melakukan mindfulness : Guru memberikan aba-aba jika guru mengatakan hirup harum bunga mawar maka peserta didik menarik nafas, jika guru mengatakan lilin maka semua peserta didik menghembuskan nafas. Guru memulai dengan menanyakan kepada peserta didik tentang pengalaman mereka merasakan emosi tertentu (senang, sedih, marah, takut). (Apersepsi)
6. Guru kemudian menunjukkan gambar/video yang menampilkan ekspresi wajah yang berbeda-beda.
7. Peserta didik diminta mendiskusikan dalam kelompok kecil emosi apa yang ditunjukkan dalam gambar/video tersebut dan alasannya
8. Guru mengajak peserta didik untuk mengingat kembali pembelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pelajaran yang akan dipelajari. (Apersepsi) (Communication-4C) (KSE Manajemen Diri)
9. Peserta didik menyimak penjelasan guru terkait tujuan pembelajaran yang akan dicapai. (Communication-4C) (KSE Manajemen Diri)
10. Peserta didik bersama guru melakukan tepuk semangat. (motivasi).

2) Kegiatan Inti

Sintak PBL 1. Orientasi siswa Pada Masalah

1. Peserta didik mencermati media pembelajaran berupa video pendek tentang “Si Meong Yang Lapar” melalui proyektor. (Berdiferensiasi Konten)
2. Guru dan peserta didik melakukan tanya jawab terkait media pembelajaran yang ditayangkan melalui proyektor. (Bernalar Kritis)

Alternatif pertanyaan yang dapat diajukan, diantaranya:

- a. Vidio tadi menceritakan tentang apa ?
 - b. Apa yang dilakukan si meong ketika lapar ?
 - c. Makanan apa saja yang ditemukan si meong ketika pergi ke rumah-rumah warga ?
3. Peserta didik menganalisis makanan apa saja yang ada pada video yang telah

di tayangkan. (bernalar kritis) (Berdiferensiasi Proses) (KSE Pengambilan keputusan)

Sintak PBL 2. Mengorganisasikan siswa untuk belajar

1. Peserta didik mengamati gambar makanan tradisional yang di temukan Si Meong pada video sebelumnya. (Diferensiasi Konten)
2. Peserta didik bertanya jawab tentang makanan tradisional dan keunikan dari makanan tradisional tersebut. (Benalar kritis)
3. Peserta didik mengamati dan mencoba makanan tradisional yang ada di jawa yaitu gethuk dan klepon . (Diferensiasi Konten)
4. Peserta didik bertanya jawab tentang bahan dari makanan tradisional yang telah diicipinya tersebut.
5. Peserta didik mengerjakan LKPD 1 secara individu

Sintak PBL3. Membimbing Pengalaman Individual dan Kelompok

1. Peserta didik dibentuk menjadi 7 kelompok. Masing masing kelompok berjumlah 4 orang. (gotong royong)
2. Guru membagikan selebar kertas kepada masing-masing kelompok, dimana di dalamnya ada materi tentang makanan tradisional di Indonesia berupa bahan bacaan . (TPACK) (Berdiferensiasi Konten)
3. Guru meminta setiap anak dalam satu kelompok untuk membuka materi yang ada pada lembaran tersebut sesuai dengan minat mereka. (Berdiferensiasi Proses)
4. Setelah peserta didik membuka materi sesuai dengan minatnya, kemudian peserta didik dibagikan LKPD 2 untuk diselesaikan dengan teman satu kelompoknya. (KSE keterampilan berelasi dan kesadaran sosial)
5. Peserta didik maju satu persatu untuk menjawab soal yang telah dipilih dari aplikasi wordwall. (TPACK)

Sintak PBL4. Mengembangkan dan Menyajikan Hasil

1. Peserta didik melakukan presentasi di depan kelas tentang hasil dari diskusi kelompoknya. (Berkebhinakaan global)
2. Peserta didik bertanya jawab tentang hasil presentasi kelompok

Sintak PBL5. Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah

1. Kelompok lain mencermati dan mendengarkan dengan seksama serta menanggapi dengan memberikan masukan. (Bernalar kritis)

2. Peserta didik memperbaiki hasil diskusinya jika ada masukan dari kelompok lain.
3. Peserta didik dan guru memberikan apresiasi untuk menyemangati kelompok yang tampil.

3) Penutup

1. Peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini dengan bimbingan guru.
2. Peserta didik bersama guru melakukan kegiatan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung :
 - a. Apa saja yang telah kita pelajari hari ini ?
 - b. Apa yang belum kalian pahami?
 - c. Bagaimana perasaan anak-anak selama pembelajaran?
3. Peserta didik mengerjakan soal evaluasi yang dikerjakan secara mandiri.
4. Guru memberikan tindak lanjut dengan menginformasikan materi pelajaran yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya.
5. Peserta didik dan guru menutup pelajaran dengan berdoa bersama. (Bertakwa kepada Tuhan YME). (KSE Kesadaran Diri).

Adapun rekap nilai hasil belajar siklus I adalah:

Nilai Rata-rata	74,06
Jumlah siswa mendapat nilai <75	19
Persentase siswa mendapat nilai <75	67,85%

Selain hasil belajar, guru juga mengobservasi Motivasi Belajar siswa di dalam kelas yaitu:
 Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Pada Tahap Siklus 1

No	Nama	Aspek Pengamatan					Jumlah Score
		A	B	C	D	E	
Jumlah							86

Refleksi Siklus I

Setelah proses pembelajaran siklus I peneliti dan guru mendiskusikan hasil pengamatan pada penyajian siklus I yang kemudian di gunakan untuk perbaikan pada siklus II, hasilnya adalah sebagai berikut:

- 1) Keterampilan dan kemampuan guru
 - a) Guru memberikan motivasi kepada peserta didik sebelum pelaksanaan pembelajaran serta memberikan penegasan kepada peserta didik yang sering berbuat ulah dan mengganggu temannya.
 - b) Guru memanfaatkan waktu secara optimal dengan masuk kelas tepat waktu dan melakukan persiapan secara matang.
 - c) Peserta didik ditekankan lagi untuk lebih fokus dalam proses pembelajaran.
- 2) Pengamatan Aktifitas Belajar peserta didik
 - a) Masing-masing kelompok kurang bisa saling mendengarkan pendapat temannya.
 - b) Keterampilan masing-masing kelompok masih kurang, sehingga dalam melakukan tugas saling berebut ingin menjadi yang terbaik.
 - c) Ada sebagian peserta didik yang masih diam saja, karena masih mengharapkan temannya yang dapat melakukannya.

Dari hasil tes akhir siklus I ternyata Persentase siswa mendapat nilai <75 peserta didik mencapai (67,74%) dengan nilai rata-rata (74,06) dengan melihat hasil kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran peserta didik tersebut maka perlu diadakan perbaikan pada siklus II.

2. Siklus II

Pembelajaran yang dilakukan pada tindakan II ini dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Kegiatan pembelajaran merupakan pengembangan pelaksanaan modul ajar yang telah disusun. Berikut rincian kegiatan pembelajaran yang dilakukan.

Sebagai tindakan II yang dilakukan dengan berbagai perbaikan pada proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan CRT dengan berbantuan media wordwall. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan adalah :

1) Pendahuluan

1. Peserta didik dan guru memulai dengan berdoa bersama.
2. Guru mengucapkan salam, menyapa dan mengecek kesiapan diri dan melakukan pemeriksaan kehadiran peserta didik.

3. Memberikan apersepsi materi sebelumnya dan mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari.
4. Siswa diberikan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan dan guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

Fase I :

1. Di awal permulaan siswa dibentuk menjadi 4 kelompok
2. Siswa diberikan gambaran dengan memperhatikan gambar mengenai topik kebudayaan untuk membantu siswa secara visual.

Fase II :

3. Siswa melakukan wawancara dengan teman kelompoknya tentang asal suku mereka.
4. Siswa diarahkan berdiskusi tentang keragaman di kelas.
5. Siswa mengamati video keragaman budaya di Indonesia.
6. Siswa dan guru berdiskusi dan bertanya jawab mengenai video keragaman budaya di Indonesia.
7. Setelah melakukan tanya jawab, siswa mengumpulkan informasi terkait manfaat keberagaman dan melestarikan keberagaman budaya yang disajikan dalam bentuk video, dan menuliskan pada LKPD.
8. Bersama kelompok, siswa mengklasifikasikan contoh tindakan yang mencerminkan manfaat keragaman budaya di depan kelas.

Fase III :

9. Siswa diminta membuat jendela informasi sesuai instruksi pada Buku Siswa dan ditulis pada LKPD yang telah tersedia.
10. Siswa dalam kelompok dapat menggunakan kegiatan pengumpulan informasi sebelumnya untuk dijadikan informasi pada kegiatan ini.

Fase IV :

11. Siswa mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas dan yang lain menyimak serta memberikan tanggapan.
12. Peserta didik maju satu persatu untuk menjawab soal yang telah dipilih dari aplikasi wordwall

3) Penutup

1. Siswa bersama guru menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari.

2. Siswa memberikan soal evaluasi dan mengerjakannya.
3. Guru memberikan penjelasan mengenai aktifitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.
4. Kegiatan ditutup dengan membaca doa penutup dan salam.

Adapun rekap nilai hasil belajar siklus II adalah:

Nilai Rata-rata	86,25
Jumlah siswa mendapat nilai <75	28
Persentase siswa mendapat nilai <75	100%

Selain hasil belajar, guru juga mengobservasi aktifitas siswa di dalam kelas yaitu:
 Hasil Pengamatan Aktifitas Belajar Peserta Didik Pada Tahap Siklus II

No	Nama	Aspek Pengamatan					Jumlah Score
		A	B	C	D	E	
Jumlah							125

Refleksi Siklus II

Hasil refleksi di siklus II diperoleh sebagai berikut:

- 1) Guru mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik serta memberikan apersepsi kepada peserta didik sehingga peserta didik tidak mengalami kesulitan dalam mengikuti belajar mengajar.
- 2) Peserta didik sudah mampu menjelaskan secara rinci tentang materi Indonesia kaya budaya.
- 3) Peserta didik aktif bertanya ketika tidak faham dengan pembelajaran.
- 4) Siklus II dipandang sudah cukup karena hasil belajar pada materi Indonesia kaya budaya sudah mengalami peningkatan.
- 5) Sesuai dengan hasil refleksi pada siklus II, ternyata dengan menggunakan pendekatan CRT dengan berbantuan media wordwall tepat digunakan pada materi Indonesia kaya budaya.

Pembahasan

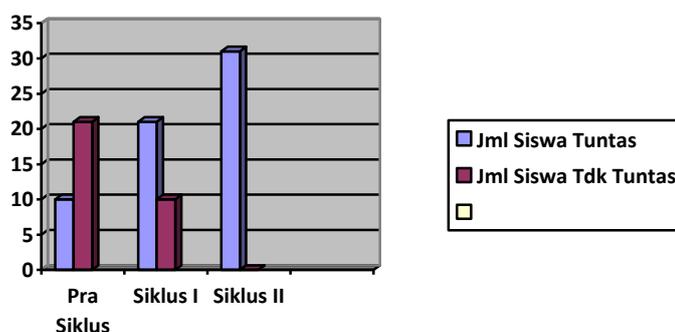
Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan pada bulan Februari-April menunjukkan bahwa pendekatan CRT dengan berbantuan media wordwall dapat diterapkan pada materi Indonesia kaya budaya. Dalam pendekatan CRT dengan berbantuan media wordwall ini, aktivitas belajar peserta didik yang dinilai ada 5 kategori diantaranya:

1. Siswa dapat memahami materi Indonesia kaya budaya.
2. Siswa dapat mengidentifikasi berbagai makanan tradisional yang ada di Indonesia.
3. Siswa dapat mengidentifikasi bahan dasar dan keunikan makanan tradisional.
4. Siswa dapat mendeskripsikan keragaman budaya dan kearifan lokal di daerahnya masing-masing.
5. Siswa dapat mengetahui manfaat dan pelestarian keragaman budaya di Indonesia..

Sebagaimana yang terdapat pada tabel-tabel diatas dinyatakan bahwa dengan menggunakan pendekatan CRT dengan berbantuan media wordwall didalam proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar. Pada pra siklus menunjukkan hasil belajar siswa secara klasikal 32,14% dengan kategori “sangat rendah”, pada siklus I memiliki persentase 67,85% kategori tinggi, sedangkan pada siklus II persentase secara klasikalnya 100% kategori “sangat tinggi”.

Berikut adalah grafik peningkatan hasil belajar peserta didik dari pra siklus, ke siklus I ke siklus II

Grafik 1 peningkatan Hasil belajar peserta didik dari pra siklus, ke siklus I ke siklus II



Kesimpulan

Rendahnya hasil belajar siswa pada materi Indonesia kaya budaya peserta didik telah dibuktikan dengan adanya perolehan hasil pre tes pada materi Indonesia kaya budaya dari 28 peserta didik kelas IV SDN Banyumanik 01. Berdasarkan hasil pretes peserta didik, diperoleh nilai ketuntasan klasikal sebanyak 9 siswa atau 32,14% yang berhasil mencapai nilai KKM. Dan siswa yang belum mencapai target kriteria baik sebanyak 19 siswa atau 67,85%. Adapun nilai KKTP sebesar 75. Melihat pernyataan ini dapat dikatakan bahwa persoalan di atas

penulis tertarik untuk meneliti dan menguji sejauh mana hasil belajar siswa melalui pendekatan CRT dengan berbantuan media wordwall.

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research). Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN Banyumanik 01 Kelas IV. Penelitian dilaksanakan bulan Februari 2024 sampai April 2024. Tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik tes, teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

Pada pra siklus menunjukkan hasil belajar siswa secara klasikal 32,14% dengan kategori “sangat rendah”, pada siklus I memiliki persentase 67,85% kategori tinggi, sedangkan pada siklus II persentase secara klasikalnya 100% kategori “sangat tinggi”. Pada siklus I siswa pada siklus I secara klasikal 74,70% dengan kategori “baik” dan pada siklus II persentasenya menjadi 100% dan kategorinya “sangat baik”. Selain persentase keaktifan peserta didik, maka yang akan disimpulkan juga adalah hasil belajar peserta didik. Hasil evaluasi siklus II diketahui Persentase siswa mendapat nilai ≥ 75 mencapai (100%) dengan rata-rata nilai terakhir peserta didik mencapai (86,25) yang sebelumnya pada pra siklus diketahui Persentase siswa mendapat nilai ≥ 75 mencapai (32,14%) dengan rata-rata nilai tes akhir peserta didik mencapai (68,36) dan pada siklus I Persentase siswa mendapat nilai ≥ 75 mencapai (67,85%) dengan rata-rata nilai tes akhir peserta didik (74,06).

Dari keterangan tersebut dapat disimpulkan bahwa pendekatan CRT dengan berbantuan media wordwall dapat diterapkan pada materi Indonesia kaya budaya dan dapat meningkatkan hasil belajar di kelas IV Semester II SDN Banyumanik 01 Tahun Ajaran 2023/2024.

Daftar Rujukan

Hasbullah 2015 .Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan, Jakarta: Rajawali Pers

Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta